

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu cara yang ditempuh untuk memperoleh data, menganalisis dan menyimpulkan hasil penelitian. Metode penelitian sangat tergantung kepada permasalahan yang akan dibahas, hal ini dapat diartikan bahwa penggunaan suatu metode penelitian dapat dilihat dari segi efektifitas, efesiensi, serta relevansinya metode penelitian tersebut dengan permasalahan pada sebuah penelitian yang dilakukan. Hal ini menjadi suatu cara atau langkah untuk mendapatkan hasil dan tujuan penelitian yang diinginkan.

Dalam hal ini Arikunto (2010, hlm. 160) menjelaskan bahwa : “metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Dalam suatu penelitian, untuk dapat mencari jawaban terhadap masalah penelitian diperlukan suatu metode penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Terdapat beberapa bentuk metode penelitian yang biasa digunakan dalam penelitian suatu masalah, seperti : metode historis, deskriptif dan eksperimen.

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang paling sederhana dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lain, karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah penelitian. Dengan hal ini peneliti hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu. Data yang terkumpul diklasifikasikan atau dikelompok-kelompokan menurut jenis, sifat, atau kondisinya. Sesudah datanya lengkap, kemudian diolah dan dibuat kesimpulan. Mengenai metode deskriptif Sudjana dan Ibrahim (2001, hlm. 64) menjelaskan bahwa :

”Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada penelitian dilaksanakan”.

Hal serupa yang dikemukakan oleh Hasan (2002, hlm. 22) bahwa, “metode deskriptif merupakan metode penelitian yang di maksud untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, yaitu gejala yang apa adanya pada saat penelitian dilakukan”.

Penggunaan metode deskriptif pada penelitian ini diharapkan dapat memperoleh informasi yang aktual mengenai keabsahan dan keterandalan *test parameter* dengan menggunakan ergometer dan single boat untuk mengukur kemampuan individu atlet *Dragon Boat* Indonesia.

Agar penggunaan metode deskriptif dalam memecahkan masalah yang dihadapi dapat mencapai hasil yang reliabel maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik estimasi pendekatan pengukuran ulang (*test-retest*). Teknik estimasi pendekatan pengukuran ulang (*test-retest*) dilakukan dengan cara melakukan dua kali pengukuran yaitu pengukuran pertama dan ulangnya. Teknik ini dilakukan menggunakan tes yang sama pada kelompok yang sama. Selanjutnya hasil pengukuran yang pertama dan yang kedua dikorelasikan dan hasilnya menunjukkan derajat keterandalan (reliabilitas) alat pengukur tersebut. Sedangkan untuk mencapai hasil yang valid, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengukuran konstruksi (*contruck*). Teknik ini menggunakan dua alat ukur yang bersifat paralel dan diberikan kepada sekelompok yang sama dalam periode waktu yang dirangkai secara langsung atau boleh juga di pisah pelaksanaannya dengan jarak waktu tertentu. Korelasi antara hasil tes satu dengan tes kedua akan memberikan besarnya validitas tes tersebut.

## **3.2 Populasi dan Sampel**

### **3.2.1 Populasi**

Dalam suatu penelitian populasi bisa merupakan kumpulan individu atau obyek dengan sifat-sifat umumnya, kemudian sebagian populasi merupakan sampel. Sugiyono (2013, hlm. 117) menjelaskan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Maka dalam penelitian ini populasi yang akan digunakan adalah 16 atlet putri Dragon Boat yang mengikuti Asian Games 2018 Jakarta-Palembang, Indonesia. Karena mereka merupakan atlet elit/profesional yang telah dipilih melalui seleksi. Dan mereka juga yang telah bertanding pada ajang Asian Games 2018 Jakarta-Palembang, Indonesia.

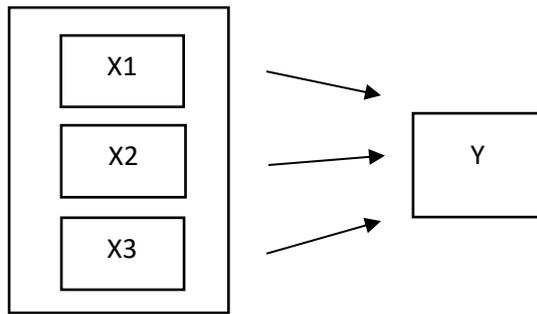
### **3.2.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti, dipandang sebagai suatu pendugaan terhadap populasi itu sendiri. Sugiyono (2016, hlm. 120) adalah “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel ini juga disebut dengan wakil dari populasi, sesuai dengan yang dikemukakan Arikunto. Mengenai teknik pengambilan sampel peneliti menggunakan cara total sampling. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2016, hlm. 126) total sampling atau sampling jenuh adalah teknik penentuan sample dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sample. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik total sampling atau sampling jenuh karena anggota terdiri dari 16 orang atlet putri Dragon Boat Indonesia.

### **3.3 Desain Penelitian**

Desain penelitian diperlukan dalam suatu penelitian karena desain penelitian dapat menjadi pegangan yang lebih jelas dalam melakukan sebuah penelitian. Sudjana dan Ibrahim (2001, hlm. 196) menjelaskan, “rencana penelitian atau research proposal adalah rancangan yang menggambarkan atau menjelaskan apa yang hendak diteliti dan sebagaimana penelitian dilaksanakan”.

Adapun rancangan atau desain dalam penelitian ini dapat kita lihat pada gambar 3.1.



**Gambar 3.1**

**Desain Penelitian**

Keterangan :

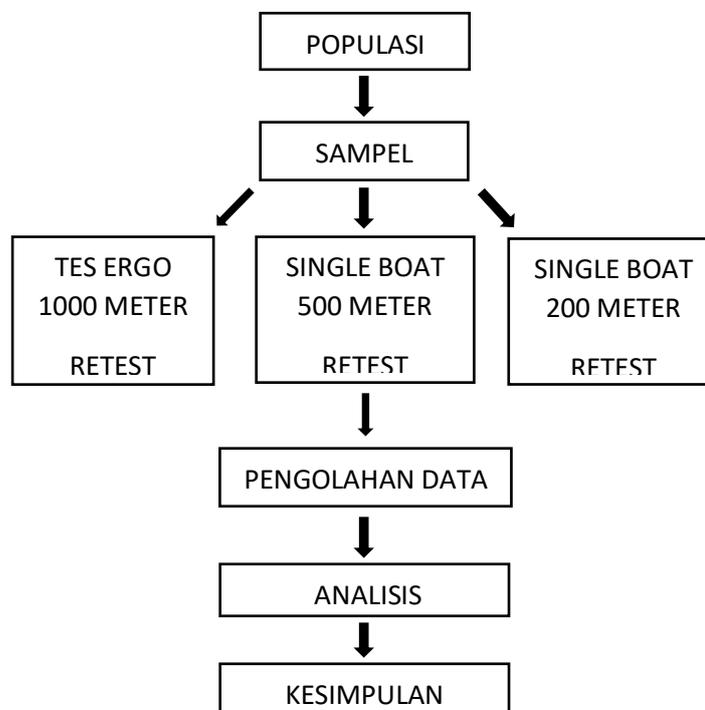
X1 : Hasil tes Ergometer 1000m

X2 : Hasil tes Singleboat 500m

X3 : Hasil tes Singleboat 200m

Y : Skor Gabungan

Berdasarkan desain penelitian diatas, maka penulis dapat membuat langkah-langkah penelitian dalam pengumpulan data sebagai berikut :



**Gambar 3.2**

**Langkah-langkah Penelitian**

### 3.4 Instrumen Penelitian

Untuk menghasilkan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan alat pengumpulan data atau yang disebut instrumen penelitian. Sugiyono (2013, hlm. 18) menjelaskan bahwa: “Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian”. Dengan penjelasan tersebut penulis menyimpulkan bahwa instrumen penelitian memiliki kedudukan penting terhadap hasil penelitian. Alat ukur dalam penelitian haruslah mempunyai tingkat validitas dan reliabilitas dengan data yang terkumpul melalui materi tes yang didapat dilapangan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan tes parameter menggunakan alat ukur ergo 1000meter dan alat ukur single boat 500meter dan 200meter, yaitu dengan cara pengukuran setara dengan cara mengkorelasikan hasil dari dua bentuk tes kemampuan individu untuk mengetahui derajat validitas dan reliabilitas yang menjadi tujuan dalam penelitian ini. Peneliti memilih tes parameter ini karena gerakannya hampir menyerupai gerakan dragon boat saat bertanding. Adapun alat ukur yang penulis gunakan terdiri dari 3 (tiga) item tes yaitu:

1. Tes parameter menggunakan alat ukur ergometer dragon boat 1000 meter
  - a. Tujuan

Alat ukur ergometer ini dipakai untuk seleksi individu atlet pelatnas dalam pembentukan tim dragon boat Indonesia.
  - b. Alat dan fasilitas menggunakan Ergometer dragon boat
  - c. Pelaksanaan
    - 1) Tester melakukan pemanasan terlebih dahulu.
    - 2) Ergometer diatur dijarak 1000meter.
    - 3) Tester bersiap mengambil posisi di ergometer, duduk dengan posisi bersiap untuk start.
    - 4) Ketika ada aba-aba “Set, Go” dari pelatih, tester mulai menarik ergometer tersebut.
    - 5) Tes dianggap gagal jika tester berhenti sebelum menyelesaikan jarak 1000meter dan tes akan diulang.
  - d. Skor
    - Diambil waktu terbaik dalam melaksanakan tes.

2. Tes parameter menggunakan alat ukur single boat dijarak 500meter dan 200meter
  - a. Tujuan

Alat ukur single boat ini dipakai untuk seleksi individu atlet pelatnas dalam pembentukan tim dragon boat Indonesia.
  - b. Alat dan Fasilitas
    - 1) Perahu kecil dragon boat
    - 2) Juru mudi 1 orang
    - 3) Lintasan jarak 500 dan 200 meter di waduk Jatiluhur
    - 4) Stopwatch
    - 5) Peluit
  - c. Pelaksanaan
    - 1) Tester melakukan pemanasan terlebih dahulu.
    - 2) Tester dalam posisi siap untuk start, ketika ada aba-aba “Ready, Go” tester mulai mendayung bersamaan dengan pelatih mengOn kan stopwatch.
    - 3) Ketika bunyi peluit tester telah mencapai garis finish.
    - 4) Data yang diambil adalah waktu dari hasil tes.
    - 5) Tes dianggap gagal jika tester tidak menyelesaikan sesuai jarak yang ditentukan.

### **3.5 Prosedur Pengolahan dan Analisis Data**

Data yang dipeoleh dari tes yang telah dilaksanakan masih berupa data mentah untuk itu data yang telah diperoleh perlu diolah dan dianalisis secara statistika, dalam hal ini penulis menggunakan *software SPSS 16*. Sebelum melaksanakan pengolahan data, penulis terlebih dahulu melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Verifikasi data, langkah ini dilakukan untuk meneliti hasil tes dari setiap orang yang memenuhi syarat sebagai data yang akan diperoleh. Verifikasi data menggunakan program *software SPSS 16* (deskriptif statistik).
2. Uji normalitas data hasil penelitian menggunakan program *software SPSS 16* dengan uji *kolmogrov-Smirnov*.
3. Menentukan koefisien validitas menggunakan program *software SPSS 16*.

4. Menentukan koefisien reliabilitas menggunakan program *software SPSS 16*.